

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 1 BATANG



Disusun oleh:

Nama : Hesti Kurniati
NIM : 7101409146
Progam Studi : Pendidikan Ekonomi (Akuntansi)

FAKULTAS EKONOMI
IVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES dan disahkan pada:.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen Pembimbing,



Drs. Moch. Arifien, M.Si
NIP. 19550826 198303 1 003

Kepala SMA Negeri 1 Batang



Drs. Henry Junaidi, M.Pd
NIP. 19600626 198403 1 006

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M.Pd
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMA 1 Batang dengan lancar. Keberhasilan dalam pelaksanaan PPL 2 ini tidak mungkin terwujud tanpa adanya dukungan, dan bimbingan dari pihak yang terkait. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H Sudijono Sastroatmodjo selaku Rektor Universitas Negeri Semarang;
2. Drs. Masugiono, M.Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang;
3. Drs. Moch.Arifien, M.Si , selaku Dosen Koordinator PPL Unnes di SMA 1 Batang;
4. Dra. Margunani, MP selaku dosen pembimbing di SMA 1 Batang;
5. Drs. Henry Junaidi, M.Pd, selaku Kepala SMA 1 Batang;
6. Purwadi, S.Pd, sebagai Guru Koordinator PPL SMA Negeri 1 Batang
7. H. Siti Maryani, S.Pd, selaku guru pamong mata pelajaran ekonomi;
8. Seluruh guru, staff dan karyawan SMA 1 Batang;
9. Semua pihak yang telah membantu selama pelaksanaan PPL 2 dan terselesaikannya Laporan PPL 2 ini.
10. Siswa-siswi SMA Negeri 1 Batang

Tidak ada gading yang tak retak, praktikan juga memohon maaf apabila selama pelaksanaan PPL melakukan kesalahan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Praktikan berharap, laporan PPL ini dapat bermanfaat bagi para pembacanya.

Batang, Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Lampiran.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Pelaksanaan PPL	4
C. Perencanaan Pembelajaran	5
D. Perangkat Pembelajaran	5
E. Aktualisasi Pembelajaran	7
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu Pelaksanaan Kegiatan.....	8
B. Tempat Pelaksanaan Kegiatan	8
C. Tahapan Kegiatan.....	8
D. Materi Kegiatan.....	10
E. Proses Pembimbingan	11
F. Hal-Hal yang mendukung dan menghambat pelaksanaan PPL	11
Refleksi Diri	13
Lampiran	16

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Rencana Kegiatan Praktikan Di Sekolah Latihan
- Lampiran 2. Daftar Mahasiswa Praktikan
- Lampiran 3. Daftar Hadir Mahasiswa Praktikan
- Lampiran 4. Perangkat Pembelajaran
 - 1. Kalender Pendidikan
 - 2. Jadwal Mengajar
 - 3. Rincian Minggu Efektif dan Jumlah Jam Efektif
 - 4. Program Tahunan (ProTa)
 - 5. Program Semester (ProMes)
 - 6. Silabus
 - 7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - 8. Daftar Nama Siswa
 - 9. Daftar Hadir Harian Siswa
 - 10. Daftar Nilai Harian Siswa
 - 11. Soal UHT
 - 12. Kunci Jawaban UHT
 - 13. Soal UTS
 - 14. Kunci jawaban UTS
- Lampiran 5. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
- Lampiran 6. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
- Lampiran 7. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
- Lampiran 8. Surat Keterangan Pembimbingan PPL

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab. (BSNP, 2006). Oleh karena itu pendidikan menjadi sangat penting dalam meningkatkan harkat dan martabat bangsa dihadapan bangsa lain.

Dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang pendidikan nasional disebutkan bahwa, pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berbudi perkerti luhur, berkepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggungjawab terhadap masyarakat dan bangsa. Dalam mewujudkan tujuan pendidikan, diperlukan tenaga pendidik yang berkompeten serta profesional. Kompetensi yang dituntut dari seorang tenaga pendidik meliputi kompetensi pedagogik, profesional, sosial dan kepribadian. Semua kompetensi tersebut harus dimiliki oleh tenaga pendidik yang profesional sehingga tenaga pendidik dapat mendukung proses belajar mengajar dengan sebaik-baiknya.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu universitas di Jawa tengah yang membuka jurusan pendidikan, UNNES telah meluluskan tenaga-tenaga kependidikan yang profesional dan mampu bersaing di masyarakat. Salah satu usaha yang dilakukan oleh UNNES yaitu dengan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah di Jawa tengah umumnya. Kerjasama ini sangat menguntungkan pihak-pihak yang terkait, baik UNNES maupun sekolah mitra

Melalui Praktek Pengalaman Langsung (PPL) yang dilaksanakan di sekolah-sekolah mitra UNNES diharapkan mahasiswa calon tenaga pendidik dapat meningkatkan kompetensinya sehingga dapat menjadi tenaga pendidik yang profesional.

Mata kuliah PPL merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga pendidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang. PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Bobot SKS mata kuliah ini adalah 6 SKS dan menjadi syarat bagi semua mahasiswa kependidikan.

Praktek Pengalaman lapangan periode II tahun ajaran 2012/2013 di SMA Negeri 1 Batang dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012.

B. Tujuan PPL

Sesuai dengan peraturan rektor tentang pedoman praktik pengalaman lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang, PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip [pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi keperibadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus adalah sebagai berikut:

1. Untuk menghasilkan Sarjana kependidikan yang berkualitas sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional
3. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi tingkatan kapabel personal, inovator, dan developer
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidik yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan
5. Untuk memantapkan dan meningkatkan poelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

C. Manfaat PPL

Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan. Selain memberikan manfaat terhadap mahasiswa praktikan pelaksanaan PPL juga diharapkan dapat memberikan manfaat untuk semua komponen, yaitu sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan
 - a. Mempraktikan teori yang diperoleh mahasiswa pendidikan selama kuliah
 - b. Mengetahui secara langsung permasalahan yang sering terjadi dalam kegiatan pembelajaran.
 - c. Memperdalam pengertian dan penghayatan terhadap siswa tentang pelaksanaan pendidikan
 - e. Meningkatkan kompetensi yang dimiliki peserta didik.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Memberikan kritik dan masukan kepada sekolah mengenai inovasi baru yang sedang terjadi dalam dunia pendidikan.
 - b. Dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran di sekolah dan meningkatkan kerjasama antara sekolah dengan
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan sekolah-sekolah latihan
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan
 - d. Sebagai informasi perkembangan ilmu pendidikan terhadap pengelolaan pembelajaran di UNNES dan sebagai penyalur pendidik yang dapat menciptakan calon-calon tenaga profesional yang berkompotensi

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik pengalaman lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sebagai persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau ditempat latihan lainnya

B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Dasar-dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 41, Tambahan Lembaran Negara RI No. 449).
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
5. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
 - a. Nomor 10/O/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
 - b. Nomor 25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa

- c. Universitas Negeri Semarang.
- d. Nomer 35/O/2006 tentang Pendoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Perencanaan Pembelajaran

Sesuai dengan kurikulum sekolah menengah atas tahun 2009, dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk dapat melaksanakan:

1. Menyusun perangkat pembelajaran sesuai kurikulum tahun 2009 yaitu Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Silabus dan Sistem Penilaian, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Program Tahunan, Program Semester, Kalender Pendidikan, dan Standar Ketuntasan Belajar Minimal.
2. Membuat analisis ulangan harian.
3. Melaksanakan remedial dan pengayaan.

D. Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran pada PPL II meliputi yaitu:

1. Silabus dan Sistem Penilaian

a. Pengertian

Silabus sebagai acuan pengembangan RPP memuat identitas mata pelajaran atau tema pelajaran, SK, KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu

Jenis tagihan adalah berbagai bentuk ulangan dan tugas-tugas yang harus dilakukan oleh peserta didik, sedangkan bentuk instrumen terkait dengan jawaban yang harus dikerjakan oleh peserta didik, baik dalam bentuk tes maupun non tes.

b. Komponen utama

Dalam silabus terdapat komponen-komponen sebagai berikut:

1. Standar Kompetensi

2. Kompetensi Dasar
3. Materi Pokok/Pembelajaran
4. Indikator
5. Penilaian yang meliputi Teknik, Bentuk Instrumen, dan Contoh Instrumen.
6. Alokasi Waktu, dan
7. Sumber Belajar

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

a. Pengertian

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan persiapan mengajar guru untuk setiap pertemuan

b. Komponen utama

Di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terdapat komponen-komponen sebagai berikut:

1. Tujuan Pembelajaran
2. Materi Pembelajaran
3. Metode Pembelajaran
4. Langkah-langkah Kegiatan
5. Alat dan Sumber Bahan
6. Penilaian yang meliputi Teknik, Bentuk Instrumen, dan Contoh Instrumen.

3. Program Tahunan (Prota)

Program Tahunan merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam satu tahun. Fungsi dari program tahunan adalah sebagai acuan membuat program semesteran, diantaranya untuk menentukan :

- a. Jumlah pokok bahasan dan jam pelajaran yang dibutuhkan.
- b. Jumlah ulangan harian dan ulangan umum beserta alokasi waktunya.

- c. Jumlah jam pelajaran cadangan.
- d. Pengalokasian waktu tersebut berdasarkan :
- e. Kalender pendidikan.
- f. Susunan program kurikulum.
- g. Bahan kajian dalam GBPP tiap semester.

4. Program Semester (ProMes)

Program semester merupakan bagian dari program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester. Fungsi dari program semester adalah sebagai acuan dalam penyusunan satuan pelajaran, untuk menetapkan secara hirarki setiap pokok bahasan, ulangan harian, ulangan umum, dan kegiatan cadangan pada tiap semester beserta alokasi waktunya berdasarkan kalender pendidikan dari tiap sekolah maupun tiap daerah.

E. Aktualisasi Pembelajaran

1. Membuka Pelajaran
2. Komunikasi dengan Siswa
3. Penggunaan Metode Pelajaran
4. Penggunaan Media Pembelajaran
5. Variasi dalam Pembelajaran
6. Memberikan Penguatan
7. Menulis di Papan Tulis
8. Mengkondisikan Situasi Belajar
9. Memberikan Pertanyaan
10. Menilai hasil belajar
11. Memberikan penguatan
12. Menutup Pelajaran

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Waktu

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMA Negeri 1 Batang dilaksanakan mulai tanggal 2 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tempat

PPL dilaksanakan di SMA Negeri 1 Batang yang beralamatkan di Jl. Ki Mangunsarkoro No.8, Kota Batang.

C. Tahapan Kegiatan

Selama Pelaksanaan PPL II di SMA Negeri 1 Batang, tahapan-tahapan kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut:

1. Kegiatan di kampus, yaitu :

a) Pembekalan

Pembekalan dilaksanakan di kampus selama 3 (tiga) hari yaitu mulai tanggal 24 Juli sampai dengan tanggal 26 Juli 2012, yang ditutup dengan ujian Pembekalan.

b) Upacara penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di Lapangan di depan Gedung Rektorat UNNES pada hari Senin tanggal 30 Juli 2012 pukul 7.00 - selesai.

2. Kegiatan di sekolah, yaitu :

a) Penyerahan

Penyerahan mahasiswa praktikan dilaksanakan tanggal 2 Agustus oleh Dosen Koordinator dan diterima oleh Kepala SMA Negeri 1 Batang beserta Wakasek Kurikulum dan jajarannya dengan jumlah 14 mahasiswa praktikan dan bertempat di ruang Multimedia SMA Negeri 1 Batang.

b) Kegiatan inti PPL

1) Pengenalan lapangan atau observasi

Kegiatan pengenalan lapangan di SMA Negeri 1 Batang dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 2 Agustus – 11 Agustus 2012.

2) Pengajaran Model

Pengajaran model adalah kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam melakukan proses pembelajaran terhadap siswa, sehingga melalui kegiatan ini praktikan dapat mengetahui bagaimana guru mengajar tentang proses mengajar dan permasalahan yang terjadi didalam kelas.

3) Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri merupakan kegiatan latihan mengajar dan tugas keguruan lainnya tanpa didampingi oleh guru pamong. Praktikan mengampu tiga kelas yakni kelas X-2, X-6, dan X-8. Jadwal mengajar praktikan adalah hari Senin di kelas X-2 pada jam 7-8 dan pada hari Sabtu di kelas X-6 pada jam 3-4 dan X-8 pada jam 7-8

4) Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Ujian praktik mengajar dilaksanakan berdasarkan APKG dan diharapkan mahasiswa praktikan dapat memenuhi seluruh kompetensi yang seharusnya dimiliki oleh seorang guru profesional, dengan didampingi dan dievaluasi oleh guru pamong beserta dosen pembimbing. Pelaksanaan ujian praktik mengajar yaitu pada hari Sabtu tanggal 17 September 2012 dengan materi teori perilaku konsumen.

5) Bimbingan penyusunan laporan

Dalam penyusunan laporan, praktikan dibimbing oleh guru pamong terutama dalam penyusunan Administrasi KBM yang meliputi pembuatan silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Perhitungan alokasi waktu, , Perangkat

Pembelajaran, dan lain-lain. Penyusunan laporan juga diketahui oleh dosen pembimbing dan dosen koordinator.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL II antara lain:

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran.

Sebelum melaksanakan PBM di kelas, praktikan membuat perangkat pembelajar yang akan digunakan sebagai pedoman dalam PBM di kelas dengan bimbingan guru pamong. Perangkat pembelajaran terlampir.

2. Proses Belajar Mengajar

Praktikan melaksanakan PBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam PBM praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian.

E. Proses Pembimbingan

1. Kepala SMA Negeri 1 Batang memberikan motivasi kepada praktikan.
2. Guru pamong memberikan masukan kepada praktikan dalam membuat perangkat pembelajaran.
3. Guru pamong memberi masukan kepada praktikan mengenai kekurangan dan kelebihan praktikan dalam mengajar di kelas.
4. Dosen pembimbing memberikan bimbingan kepada praktikan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan PBM.

F. Hal-Hal yang mendukung dan menghambat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

1. Hal-hal yang mendukung :
 - a. Sebagian besar Peserta didik bersemangat dalam mengikuti PBM
 - b. Peserta didik sangat menghormati tenaga praktikan.
 - c. Hubungan antara peserta didik dengan praktikan, guru dengan praktikan, dan hubungan dengan anggota sekolah yang baik.

- d. Ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai.
 - e. Adanya *hospot area* yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar yang baik.
 - f. Tersedianya perpustakaan yang memiliki koleksi buku yang cukup lengkap.
2. Hal-hal yang menghambat :
- Adapun hal-hal yang menghambat kegiatan praktikan dalam melaksanakan PPL II khususnya dalam kegiatan PBM yaitu
- a. Sebagian besar peserta didik tidak memiliki cukup sumber belajar seperti buku paket
 - b. Siswa lebih fokus pada pelajaran eksak dari pada pelajaran sosial.
 - c. Banyak agenda sekolah yang sedikit mengganggu KBM.
- Setelah melaksanakan PPL II, praktikan banyak belajar bagaimana cara mengelola kelas dengan baik, bagaimana cara menyampaikan materi dengan baik, bagaimana cara membuat perangkat pembelajaran.

REFLEKSI DIRI

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I dan II (PPL I dan II) dengan baik. Praktik Pengalaman Lapangan I dan II (PPL I dan II) merupakan program wajib untuk semua mahasiswa program kependidikan yang telah ditetapkan oleh UPT PPL Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Pelaksanaan kegiatan PPL akan memberikan banyak manfaat bagi mahasiswa praktikan sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat. Pelaksanaan PPL memmmberikan kesempatan kepada mahasiswa praktikan mengaplikasikan teori-teori yang telah diperoleh dibangku kuliah. Mahasiswa praktikan dapat mengetahui secara langsung bagaimana kondisi dan situasi proses pembelajaran secara langsung serta mempelajari bagaimana mengatasi permasalahan yang terjadi. Selain itu mahasiswa praktikan juga mendapatkan pengarahan dari guru pamong yang telah mempunyai banyak pengalaman mengajar. Dengan dilaksanakannya PPL maka mahasiswa praktikan dapat meningkatkan kompetensinya sebagai calon tenaga pendidik, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

Pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Batang berlangsung dari tanggal 2 Agustus - 20 Oktober 2012 dan terdiri dari 14 praktikan yang berasal dari program studi yang berbeda-beda. Sebenarnya jumlah praktikan di SMA Negeri 1 Batang adalah 15 praktikan. Namun salah satu praktikan tidak dapat mengikuti PPL dikarenakan mengalami kecelakaan. PPL dilaksanakan untuk melakukan observasi dan orientasi sesuai mata pelajaran masing-masing. Selain itu, praktikan juga berkewajiban untuk melaksanakan praktik mengajar selama PPL II. Dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), praktikan memperoleh banyak hal yang membantu dalam hal pengembangan kemampuan diri sebagai calon pendidik. Praktikan juga mendapatkan pengalaman mengenai bagaimana suasana kelas yang sesungguhnya, permasalahan yang biasa terjadi dan bagaimana solusinya. Praktikan mendapat tugas untuk mengajar mata pelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) yang ditekankan pada pokok bahasan materi ekonomi di kelas X. Dengan melakukan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Batang, praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran Ekonomi

a. Kekuatan mata pelajaran Ekonomi

Mata pelajaran ekonomi merupakan ilmu yang mempelajari tentang kondisi perekonomian yang menjadi penggerak kehidupan masyarakat dan negara. Oleh karena itu sangat mudah mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Pelajaran ekonomi dapat menjadi gambaran mengenai kegiatan ekonomi yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian mata pelajaran ekonomi merupakan mata pelajaran yang

sangat menarik dan menyenangkan karena penerapannya dapat dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Kelemahan mata pelajaran Ekonomi

Kebanyakan siswa menganggap mata pelajaran ekonomi adalah mata pelajaran yang sedikit membosankan karena didalam konsepnya menggambarkan kehidupan sehari-hari yang sudah jelas adanya, dan materinya membuat siswa dituntut untuk hafal dan paham. Banyaknya hafalan sekaligus perhitungan matematis membuat siswa merasa keberatan dalam mempelajarinya. Hal tersebut membuat sebagian siswa tidak termotivasi untuk belajar.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di SMA Negeri 1 Batang

Setelah melakukan observasi dan orientasi, praktikan dapat menyimpulkan bahwa secara umum sarana yang ada di SMA Negeri 1 Batang sangat memadai. Sarana tersebut meliputi ruang Kepala Sekolah, ruang Wakil Kepala Sekolah, ruang guru, ruang kelas, ruang Bimbingan dan Konseling (BK), ruang TU, Perpustakaan yang dilengkapi sambungan internet, UKS, masjid, kamar mandi guru dan siswa, kantin, tempat parkir, serta lapangan upacara dan olahraga. Selain itu, di sekolah ini juga terdapat 2 laboratorium komputer yang sudah dilengkapi dengan sambungan internet, laboratorium IPA, laborotium bahasa, laboratorium multimedia, serta sebagian besar ruang kelas telah dilengkapi LCD sehingga memudahkan tenaga pendidik dan siswa dalam proses pembelajaran.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Mahasiswa praktikan didampingi oleh seorang guru pamong dan seorang dosen pembimbing koordinator dosen pembimbing dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) di SMA 1 Batang,. Guru pamong dari SMA Negeri 1 Batang yang mengampu mata pelajaran Ekonomi adalah Hj. Siti Maryani, S.Pd. Selain menjadi salah satu guru yang mengampu mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Batang, beliau juga sekaligus mengampu mata pelajaran Akuntansi. Beliau mempunyai kualitas dan kompetensi yang baik sebagai guru maupun sebagai Wakil Kepala Sekolah, yaitu mampu mengkondisikan siswa di kelas dan menyampaikan materi dengan baik, serta mampu membimbing dan mengarahkan mahasiswa praktikan agar menjadi lebih baik.

Sedangkan Dosen Pembimbing praktikan adalah Dra. Margunani, MP. Beliau merupakan salah satu dosen di Fakultas Ekonomi. Beliau bersedia membimbing mahasiswa praktikan kapanpun jika ada yang akan dikonsultasikan, sehingga mahasiswa praktikan merasa lebih terbantu. Beliau selalu memberikan masukan dan saran yang sangat bermanfaat bagi praktikan dalam mengembangkan kemampuannya dalam mengajar sehingga bisa menjadi tenaga pendidik yang profesional nantinya

4. **Kualitas Pembelajaran di SMA Negeri 1 Batang**

Kualitas pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Batang sudah sangat baik. Interaksi siswa dengan guru saat proses pembelajaran ekonomi berlangsung sudah terjalin dengan baik sehingga proses pembelajaran ekonomi berjalan dengan lancar. SMA Negeri 1 Batang sebagai Rintisan Sekolah Berstandar Internasional menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

5. **Kemampuan diri praktikan**

Selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Batang, praktikan masih dalam tahap belajar, sehingga mempunyai kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang masih terbatas. Selama di bangku kuliah praktikan hanya mengetahui tentang teori. Untuk meningkatkan kemampuan, pengetahuan dan pengalaman praktikan membutuhkan bimbingan dan bantuan dari guru pamong dan dosen pembimbing untuk dijadikan sebagai bekal mengajar.

6. **Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL**

Setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Batang, praktikan memperoleh banyak pengalaman dan pengetahuan mengajar yang diperoleh dari bimbingan baik dari guru pamong maupun dosen pembimbing. Praktikan secara nyata melihat bagaimana tugas masing-masing komponen sekolah, proses belajar mengajar, bagaimana cara mengajar, berinteraksi dengan siswa, bagaimana mengatasi kesulitan-kesulitan yang dialami siswa selama proses pembelajaran sehingga diharapkan dapat menjadi bekal bagi praktikan agar menjadi guru yang professional nantinya.

7. **Saran pengembangan bagi Sekolah dan UNNES**

a. **Bagi pihak Sekolah**

Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 1 Batang sudah baik, namun harus dikembangkan lagi untuk menjadi yang lebih baik agar dapat menjadi Sekolah Bertaraf Internasional yang mampu bersaing dalam dunia global.

b. **Bagi pihak UNNES**

Bagi pihak UNNES sebaiknya tetap menjaga dan meningkatkan hubungan baik dengan sekolah-sekolah tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terutama dengan SMA Negeri 1 Batang.

Demikian yang dapat praktikan sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong, praktikan ucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Guru Pamong

Batang, Oktober 2012
Praktikan

Dj. Siti Maryani, S.Pd
NIP. 19570331 19810 3 2007

Hesti Kurniati
NIM. 7101409146